

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson R. R., R. J. Collier, A. J. Guidry, C. W. Heald, R. Jennes, B. L., Larson and H. A. Tucker. 1985. Lactation. The Iowa University Press. Ames. Lowa.
- Arman, Z., B.A. Gamarius, J. Ratna, dan B. Robertus. 2012. Ciri dan karakteristik kerbau. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Joint Program PPPPTK Pertanian Cianjur dengan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aryogi, N., K. Wardhani, dan A. Musofie. 1994. Pola penyediaan hijauan pakan di daerah sentra pemeliharaan sapi perah di dataran tinggi di Jawa Timur. Proceedings Pertemuan Ilmiah Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian Sapi Perah. Sub Balai Penelitian Ternak Grati. Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian, Indonesia.
- Azima, N. 2013. Hubungan antara periode laktasi dan produksi susu ternak kerbau di kecamatan curio kabupaten enrekang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. 2014. Tanah Datar Dalam Angka Tahun 2013. Batusangkar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. 2015. Tanah Datar Dalam Angka Tahun 2014. Batusangkar.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. Standar Nasional Indonesia (SNI) Susu Segar bagian 1: Sapi perah 3141.1-2011. Diakses 12 Mei 2016. Dari <http://www.bsn.go.id>
- Bamualim, A., M. Kusmartono, dan Kuswandi. 2009. Aspek nutrisi sapi perah. Dalam Buku Profil Usaha Peternakan Sapi Perah Di Indonesia. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Borghese, A. 2010. Development and perspective of buffalo and buffalo market in Europe and Near East. Rev. Vet. 21: 20–31.
- Buckle, K. A., R. A. Edward, G. H. Fleet, dan M. Wootton. (1987). Ilmu pangan Penerjemah: Hari Purnomo dan Adiono. Universitas Indonesia Prees. Jakarta.
- Calandrelli, M. 2011. Manual on the production of traditional buffalo mozzarella chese. Food and Agriculture Organization Of The United Nation.
- Chutikul, K. 1975. Ruminant (Buffalo) Nutrition. Dalam The Asiatic Water Buffalo. FFTC. Taipei.

- Damayanthi, E., Yopi., H. Hasanatun, S. Triana, R. Heni, dan P. Salwa. 2014. Karakteristik susu kerbau sungai dan rawa di sumatera utara. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Vol. 19(2). Hal: 67-73.
- Devendra, C. 1993. Ternak ruminansia di Asia. Dalam Woszika-Tomaszewska, I.M. Mastika, A. Djajanegara, S. Garniner dan T. R. Wiradarya (Eds.). Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Dwiyanto, K., dan Handiwirawan E. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: aspek penjaringan dan distribusi. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Ensminger, M. E., dan H. D. Tyler 2006. Dairy cattle science. Fourth Edition. Upper Saddle River. New Jersey.
- Esmay, M. L. 1982. Principle of animal environmental. AVI Publishing Company. Inc. Wesport Connecticut.
- Febrina, L. 2010. Analisis usaha ternak kerbau pada ketinggian tempat yang berbeda di Provinsi Sumatera Barat. Tesis Program Pascasarjana Universitas Andalas. Padang.
- Feligini, M., Bonizzi, I., Buffoni, J. N., Cosenza, G., dan Ramunno, L. 2009. Identification and quantification of alpha(S1), alpha(S2), beta, and kappa-Caseins in water buffalo milk by reverse phase-high performance liquid chromatography and mass spectrometry. Journal of Agricultural and Food Chemistry, 57(7), 2988–2992. <http://dx.doi.org/10.1021/jf803653v>.
- Fox P. F, and P. L. H. McSweeney. 1998. Dairy chemistry and biochemistry. Departement of Food Chemistry University College Cork, London.
- Fox, P. F. 2003. The major constituents of milk In: G. Smit (Ed.), Dairy processing: improving quality. Cambridge: Woodhead Publishing Ltd
- Gaafar, H. M. A., A. M. A. Mohi El-Din, M. I. Basiuoni, dan K. F. A. El-Riedy. Effect of concentrate to roughage ratio and baker's yeast supplementation during hot season on performance of lactating buffaloes. . Slovak J. Anim. Sci., 42, 2009 (4): 188-195.
- Hadiwiyoto, S. 1994. Teknik uji mutu susu dan hasil olahannya (Teori dan Praktek). Liberty. Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi pemuliabiakan ternak di lapangan. P. T. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

- Hasinah, H. dan Handiwirawan E. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Hogbert, M.S. and O. Lind. 2003. Milk production of buffalo. *In: Buffalo Milk Production.*
- Ibrahim, L. 2008. Produksi susu, reproduksi dan manajemen kerbau perah di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan 5(1): 1–9. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Izza, Desember 2011. Susu Kerbau. Diakses 25 Oktober 2015. Dari Html. Izzati_Izzul_Hawa.co.id
- Karim, M.R., M.Z. Hossain, M.R. Islam, M.S. Parvin, dan M.A. Matin. 2013. Reproductivity, productivity and management system of indigenous buffalo (*Bubalus bubalis*) cows in coastal areas of Pirojpur and Borguna District of Bangladesh. *Progress. Agric.* 24(1 & 2): 117–122. Bangladesh.
- Keman, S. 2006. Reproduksi ternak kerbau menyongsong rencana kecukupan daging tahun 2010. Prosiding, Orasi dan Seminar Pelepasan Dosen Purnatugas 2006. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Laboratorium Teknologi Industri Pakan. 2016. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Lendhanie, U.U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. *Bioscientiae* 2(1). Diakses dari <http://Bioscientiae.tripod.com>.
- Maheswari, R. R. A. 2004. Penanganan dan pengolahan hasil ternak perah. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Makin, M. 1982. Pengaruh tingkat pemberian protein ransum sapi perah Holstein Friesian terhadap produksi, kadar protein dan lemak air susu. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Manalu, W., M. Y. Sumaryadi, Sudjatmogo dan A. S. Satyaningtjas. 1999. Mammary gland differential growth during pregnancy in superovulated Javanese thin-tail ewes. *SmallRuminin. Res.* 33:279-284.
- Matondang, R. H dan C. Talib. 2015. Pemanfaatan ternak kerbau untuk mendukung peningkatan produksi susu. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. *J. Litbang Pert.* Vol. 34 No. 1 Maret 2015: 41-49.

- McDowell, R.E. 1974. The environment versus man and his animals. In: H.H. Cole & M. Ronning (Eds.). Animal Agriculture. W.H. Freeman and Co. San Francisco.
- Meijs, J. A. C. 1981. Herbage intake by grazing dairy cows. Wageningen (The Netherlans). Center for Agricultural Publishing and Documentation. Landbouwhogeschool Wageningen.
- Mudgal, V.D. 1999. Milking buffalo. In: Sc. Falvey, and C. Chantalakhana. (Eds.), Smallholder dairying in the tropics. ILRI, Nairobi, Kenya. pp. 101 – 116.
- Mukhtar, A. 2006. Ilmu produksi ternak perah. Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan Universitas Negeri Surakarta Press. Surakarta.
- Murtidjo, B. A. 1992. Memelihara kerbau. Cetakan Kedua Kanisius. Yogyakarta.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu ternak kerbau. Kanisius. Yogyakarta.
- Parodi, P. W. 2004. Milk fat in human nutrition. Australian Journal of Dairy Technology. 59: 3 59.
- Pasaribu, K. 2010. Kerbau sebagai penghasil daging dan susu. <http://www.ditjenak.go.id/buletin/artikel.pdf>. Diakses 20 Januari 2016, 19:15 WIB.
- Pietrzak-Fiećko R, Tomczyński R, Świstowska A, Borejszo Z, Kokoszko E, Smoczyńska K. 2009. Effect of mares breed on the fatty acid composition of milk fat. Czech Journal of Animal Science. 54(9): 403 407.
- Pribadiningtyas, P.A., Suprayogi T. H, dan P. Sambodo. 2012. Hubungan antara bobot badan, volume ambing terhadap produksi susu kambing perah laktasi Peranakan Etawa. Journal Animal Agricultural Vol.1 No. 1. Hal 99 – 105.
- Prihatno, A. 2006. Beternak sapi perah secara intensif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Putu, I.G. 2003. Aplikasi teknologi reproduksi untuk peningkatan performans produksi ternak kerbau di Indonesia. Wartazoa 13(4): 172–180.
- Ramelan. 2001. Efisiensi produksi air susu pada sapi perah dera dan laktasi akibat penyuntikan PMSG. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak. Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Roza, E. 2013. Pengaruh penggunaan daun singkong sebagai pakan suplemen terhadap performans produksi dan gejala reproduksi ternak kerbau yang diperah dipelihara secara tradisional. Disertasi Bidang Ilmu Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

- Saleh E. 2004. Teknologi pengolahan susu dan hasil ikutan ternak. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sandholm, M dan T. Mattila. 1986. Mechanism of infection and inflammation of the mammary gland – An Overview *In* Proceeding of Symposium on Mastitis Control and Hygienic Production of Milk. Espo, Finland.
- Sangbara, Y. 2011. Pengaruh periode laktasi terhadap produksi susu pada sapi perah Fries Holland di Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Schmidt, G.H., Van Vleck L.D., dan Hutjens M.F. 1988. Principles of dairy science. Zed Practise Hall. Englewood Cliff. New Jersey.
- Sodiq, A. dan Z. Abidin. 2008. Kambing peranakan etawa penghasil susu berkhasiat obat. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Soeparno, Rihastuti, R.A, Indratiningih, Suharjono.T. 2011. Dasar teknologi hasil ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Steel, R.G.D, J.H. Torrie, and D.A. Dickey. 1997. Principle and procedure of statistic biometrial approach. 3rd edition.
- Sudarmaji S., B. Haryono, Suhardi. 1996. Analisa bahan makanan dan pertanian. Liberty. Yogyakarta.
- Sudono, A., Rosdiana R. F., Setiawan B. S. 2003. Beternak sapi perah secara intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suhubdy, Sofyan dan Imran. 2005. Penyelamatan plasma nutfah kerbau Sumbawa dan strategi pengembangannya. Laporan Penelitian Hibah Bersaing XII Tahun II (HBXII/2), DP3M DIKTI Depdiknas.
- Sukarini. 2006. Produksi dan kualitas air susu kambing peranakan etawa yang diberi tambahan urea molasses blok dan dedak padi pada awal laktasi. Animal Production. Vol. 8 Nomor 3 : Hal 196-205.
- Sutama, I-K., dan I.G.M Budiarsana. 2009. Panduan lengkap kambing dan domba. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutardi, T. 1981. Sapi perah dan pemberian makanannya. Diktat Kuliah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Thai Agricultural Standar. 2008. Raw goat milk. National Bureau of Agricultural Commodity and Food Standards Ministry of Agriculture and Cooperatives. Royal Gazette Vol. 125 Section 139 D, dated 18 Augest B.E.2551 (2008)

Tripaldi, C., & Palocci, G.2008. Milk composition and quality In: M. D. Rasmussen, S. Thomas, & A. Borghese (Eds.), Milking management of dairy buffaloes, Vol. 426 (pp. 11–20). Brusseles: Bulletin of the International Dairy Federation.

Utari, F. D. Prasetyono B. W. H. E. dan A Muktiani. 2012. Kualitas susu kambing perah peranakan etawa yang diberi suplementasi protein terproteksi dalam wafer pakan komplit berbasis limbah agroindustry. Animal Agriculture Journal. 1 (1): 427-441.

Vesely A, Křižová L, Třinactý J, Hadrová S, Navratilová M, Herzig I, Fišera M. 2009. Changes in fatty acid profile and iodine content in milk as influenced by the inclusion of extruded rapeseed cake in the diet of dairy cows. Czech Journal of Animal Science. 54: 201-209.

Walstra P. 1999. Dairy Technology. Marcel Dekker Inc. New York.

Wirdayahati, R.B. Arizal P.B. Batuah dan A. Bamualim. 2006. Suplementasi pakan menunjang produksi ternak kerbau penghasil dadih di Sumatera Barat. Pros. Seminar nasional peternakan. Revitalisasi potensi lokal untuk mewujudkan swasembada daging 2010 dalam kerangka pembangunan peternakan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Padang.

Yilmaz, O., M. Ertugrul., dan R.T. Wilson. 2012. Domestic livestock resources of Turkey water buffalo. Trop. Anim. Health Prod. 44: 707-714.

Zain, W. N. H. 2013. Kualitas susu kambing segar di peternakan umban sari dana lam raya kota pekanbaru. Jurnal Peternakan Vol. 10 Nomor 1 Hal: 24-30.

Zuriyanti, Y., R. R. Noor dan R. R. A. Maheswari. 2011 Analisis molekuler genotype kappa kasein (κ-kasein) dan komposisi susu kambing peranakan etawa, saanen dan persilangannya. JITV Vol. 16 Nomor 1 Hal: 61-70.